



Literatur Review Gambaran Metode Evaluasi Direct Observation of Procedural Skill (Dops)

Yekti Satriyandari^{1*}, Ade Fitriyanti²

¹Prodi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Aisyiyah Yogyakarta

²Prodi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Aisyiyah Yogyakarta

*Email: yektisatriyandari@unisayogya.ac.id

Abstrak

Keywords:
evaluasi DOPS;
kompetensi DOPS.

Upaya untuk meningkatkan kompetensi bidan adalah dengan metode preceptorship. Preceptorship bertujuan membantu individu pembelajar menjadi lebih kompeten dan professional. Salah satu metode evaluasi yang digunakan dalam melakukan evaluasi hasil pembelajaran preceptorship adalah Direct Observation of Procedural Skills (DOPS). DOPS bertujuan untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh mahasiswa. Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran metode evaluasi Direct Observation of procedural skills (DOPS). Metode yang digunakan yakni literatur review. Dalam 12 jurnal literature tiga pertanyaan muncul sebagai hasil dari scoping review yaitu: Pengaruh evaluasi dengan metode Direct Observation Of Procedural Skill (DOPS), kepuasan terhadap metode Direct Observation Of Procedural Skill (DOPS), pengembangan kompetensi selama pelatihan dengan metode Direct Observation Of Procedural Skill (DOPS). Di dapatkan hasil bahwa metode evaluasi Direct Observation of Prosedural Skill (DOPS) meningkatkan kemampuan individu dalam keterampilan klinis. Kepuasan terhadap metode Direct Observation Of Procedural (DOPS) dilihat dari sisi instruktur dan mahasiswa, keduanya mempunyai kepuasan terhadap metode Direct Observation of Prosedural Skill (DOPS). Direct Observation Of Procedural (DOPS) sangat berguna dalam pembelajaran dan meningkatkan keterampilan klinis mengarah pada hasil yang lebih baik dan melakukan keterampilan dengan lebih percaya diri dan mencapai kompetensi.

1. PENDAHULUAN

Uji Kompetensi bidan adalah upaya pemerintah yang didukung oleh organisasi terkait seperti IBI dan AIPKIND yang berdasar pada Peraturan Bersama antara Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Menteri Kesehatan No. 3/VII/PB/2004 dan 52/2014 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Uji

Kompetensi Mahasiswa Program Diploma III Kebidanan, Diploma III Keperawatan dan Profesi Ners. Tujuan Uji Kompetensi bidan adalah sebagai *exit exam* yang menjamin lulusan pendidikan tinggi kesehatan yang kompeten dan terstandar secara nasional dengan menguji pengetahuan dan keterampilan sebagai dasar dalam menjalankan



profesionalisme dalam pelayanan.

Metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode *preceptorship*. *Preceptorship* adalah bentuk dari pembelajaran klinik individu yang membantu individu pembelajar menjadi lebih siap dan mampu dalam struktur organisasi dan professional. Seorang *preceptor* berperan untuk memberi dukungan, melakukan *supervise*, monitor jalannya pembelajaran, dan memberikan penilaian terhadap mahasiswa praktik (Utami, dkk. 2019).

Dalam pendidikan kesehatan, selain materi dan metode pembelajaran yang memadai, perangkat pengujian yang tepat juga memegang/ peranan penting untuk mengukur kompetensi yang dimiliki oleh seorang apakah layak untuk disebut sebagai perawat kompeten atau tidak, atau bahkan untuk menentukan apakah layak disebut perawat atau bukan (Tamsuri, Anas 2013).

Menurut Lisiswanti, (2012) metode evaluasi yang bisa dipakai dalam melakukan evaluasi hasil pembelajaran *preceptorship* diantaranya adalah *Direct Observation of Procedural Skills (DOPS)*. Metode ini memiliki kelebihan yaitu observasi secara langsung, evaluasi secara global, mudah digunakan. Kekurangannya masih baru, dibutuhkan pelatihan, aspek kompetensi terbatas dan butuh seorang ahli. *Direct Observation of Procedural Skills (DOPS)* merupakan metode evaluasi yang bisa dipakai dalam melakukan evaluasi *preceptorship*, yang bertujuan untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh mahasiswa.

Direct Observation Procedural Skill (DOPS) memastikan bahwa peserta pelatihan diberikan feedback yang spesifik berdasarkan pengamatan langsung sehingga dapat meningkatkan keterampilan prosedural mereka. *Direct Observation Procedural Skill (DOPS)* dirancang untuk memberikan *feedback* pada keterampilan prosedural untuk penyediaan layanan klinis yang baik (Hidayat, 2018).

Berdasarkan latarbelakang diatas maka tujuan penelitian ini adalah melakukan "*Literatur Review* Gambaran Metode Evaluasi *Direct Observation Of Prosedural Skill (DOPS)*".

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *literatur review* dengan menggunakan metode *scoping review*.

Berdasarkan hasil pencarian artikel dari 2 *database* yaitu PubMed dan Google Scholar dengan kata kunci "Evaluasi DOPS" "Kompetensi DOPS" dalam rentang waktu 2010 – 2020 didapatkan artikel publikasi sebanyak 214 jurnal yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Selanjutnya 60 jurnal dilakukan penyaringan karena merupakan jurnal duplikasi. Sebanyak 126 jurnal dilakukan eksklusi karena tidak sesuai dengan tema penelitian, jurnal yang tidak *fulltext* dan tidak menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dilakukan eksklusi sebanyak 16 jurnal sehingga didapatkan jurnal 11 yang akan dilakukan *review*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Review ini untuk menganalisis atau sebagai pembuktian tentang penerapan, penerimaan dan pengembangan kompetensi selama pelatihan dengan evaluasi *Direct Observation of Prosedural Skill*.

3.1 Pengaruh penerapan *Direct Observation Procedural Skill (DOPS)*

Berdasarkan *literatur review* penelitian [1] keterampilan klinis siswa dalam melakukan kateterisasi intravena dan mengganti pakaian pasien memiliki nilai yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Terdapat perbedaan keterampilan dalam melakukan keterampilan klinis antara kelompok yang diberi intervensi dengan metode DOPS yang dilakukan dengan tiga tahap. Ada pengaruh penerapan metode *Direct Observation Procedural Skill (DOPS)* pada siswa dalam keterampilan melakukan kateterisasi intravena dan mengganti pakaian pasien.

Menurut teori (Crossley et al., 2002)



dalam [1] DOPS adalah metode untuk evaluasi dan memberikan umpan balik yang berkaitan dengan keterampilan praktis seperti kateterisasi intravena, pengambilan EKG, ganti pakaian dan lain-lain. Begitu juga menurut [2], selama pengamatan penilai melakukan penilaian terhadap penampilannya dan pada akhir pelaksanaan DOPS penilai harus memberikan umpan balik kepada peserta didik, tentang kekurangan dan kelebihan peserta didik, serta saran untuk perbaikan.

Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan Shahgheibi *et al.* (2009) dalam (Hengameh *et al.* 2015) studi yang dilakukan untuk menilai efek DOPS pada evaluasi keterampilan klinis siswa di unit bersalin. Dalam studi mereka nilai rata-rata siswa yang dievaluasi melalui DOPS memiliki perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan kelompok control. Dalam teori (Franko *et al.*, 2008) dalam (Hengameh *et al.* 2015), evaluasi yang efektif menciptakan motivasi pada siswa dan juga membantu pendidik dengan mengevaluasi kegiatan mereka, jika disertai dengan umpan balik itu akan lebih efektif dalam meningkatkan pembelajaran keterampilan individu.

Sejalan dengan *literatur review* penelitian (Shayan, A. *et al.* 2012) dalam hasil penelitiannya terdapat peningkatan nilai mahasiswa yang di evaluasi menggunakan DOPS. Evaluasi DOPS bisa efektif dalam meningkatkan keterampilan klinis siswa kebidanan dalam melakukan pemeriksaan vagina, manuver Leopold dan auskultasi detak jantung janin.

Direct Observation Procedural Skill (DOPS) memastikan bahwa peserta pelatihan diberikan *feedback* yang spesifik berdasarkan pengamatan langsung sehingga dapat meningkatkan keterampilan prosedural mereka. *Direct Observation Procedural Skill (DOPS)* dirancang untuk memberikan *feedback* pada keterampilan prosedural untuk penyediaan layanan klinis yang baik [4]. Menurut Cobb KA, *et.all* (2013) dalam (Shayan, A. *et. al.* 2012), sebagai tambahan mendapatkan umpan balik adalah salah satu bagian utama dari DOPS menunjukkan pentingnya tes ini dalam pendidikan klinis, oleh karena itu DOPS

mempunyai peran penting dalam formatif penilaian dan merupakan bagian dari pendidikan keterampilan.

Hasil ini diperkuat oleh *literatur review* penelitian [5] keterampilan mahasiswa dalam melakukan keterampilan pemeriksaan vagina, pemeriksaan panggul dan persalinan pervaginam dengan menggunakan penerapan metode evaluasi DOPS mendapat nilai diatas rata-rata. Terdapat perbedaan keterampilan antara mahasiswa yang dilakukan intervensi dengan metode DOPS yang dilakukan dalam 3 kali pengulangan dengan diberikan umpan balik yang menekankan kelebihan dan kelemahan siswa.

Direct Observation Procedural Skill (DOPS) juga dapat digunakan sebagai alat pelatihan dan memiliki dampak yang hebat pada proses pendidikan. Jika siswa diberi kesempatan untuk mempraktikkan keterampilan setelah diamati secara kritis dan diberi tujuan obyektif yang terstruktur melalui umpan balik tentang kinerja mereka, siswa akan menjadi mampu meningkatkan keterampilan mereka dan merasa lebih kompeten dan percaya diri dalam melakukan tugas-tugas yang sama dikemudian hari (Dabhadkar *et al.* 2014).

Sejalan dengan *literatur review* penelitian [7] DOPS bukan hanya sebagai alat evaluasi tetapi bisa digunakan dalam pengajaran untuk mencapai keterampilan klinis yang tinggi. Empat keterampilan berbasis kompetensi diajarkan dengan metode DOPS dan tutor klasik. Kedua kelompok melakukan penilaian OSCE dengan hasil kedua kelompok mencapai tingkat kinerja yang tinggi, namun hasil DOPS jauh lebih tinggi dibanding dengan kelompok dengan pengajaran tutor klasik.

Metode DOPS untuk penilaian formatif saat OSCE digunakan dalam ujian akhir. Penilaian ini untuk termine keterampilan yang telah diperoleh siswa selama alokasi tertentu (Dabhadkar, S. *et al.* 2014).

Berdasarkan *literatur review* penelitian [8] DOPS pada kelompok intervensi lebih dari kelompok kontrol yang menggunakan pendekatan rutin, meningkatkan keterampilan pengambilan



sampel darah arteri dan keterampilan penyedotan endotrakeal di ICU. Ada peningkatan nilai setelah dilakukan intervensi dengan DOPS dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan buku catatan.

Sehubungan dengan hal itu pada penelitian sebelumnya Bari V (2010) dalam (Kumar *et al.* 2017) melaporkan bahwa DOPS efektif dalam memfasilitasi pembelajaran dan keterampilan siswa dan fakta bahwa kinerja berulang oleh siswa menghasilkan kinerja yang lebih baik (kinerja meningkat dari 50,6% menjadi 59,4%).

3.2 Kepuasan terhadap metode *Direct Observation Procedural (DOPS)*

Berdasarkan *literatur review* penelitian (Hoseini, B. L. *et al* 2013) nilai rata-rata kepuasan mahasiswa di evaluasi dengan metode DOPS lebih tinggi dibandingkan dengan buku catatan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh [11] mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi kepuasan siswa dengan metode DOPS adalah lingkungan klinis yang buruk, dan tidak tersedianya staf pengajar. Jika perbaikan dilakukan dalam proses penilaian DOPS, ketersediaan bidang klinis dan memberikan dukungan yang diperlukan, pengalaman siswa akan baik dan pada akhirnya akan mengarah pada kepuasan mereka.

Sejalan dengan *literatur review* penelitian yang di lakukan oleh [12] penilaian kepuasa yang dilakukan pada siswa dan asesor ujian DOPS. Penilaian dilakukan dengan 3 kategori yaitu tidak memuaskan, kepuasan, dan kepuasan sepenuhnya

Didukung dengan *literatur review* penelitian [13] skor dari tes DOPS itu dilakukan untuk mengevaluasi kinerja siswa dalam melakukan prosedur menunjukkan kinerja yang baik dengan nilai rata-rata di atas 17 (Nilai A) untuk semua prosedur. Ada tidak ada poin kegagalan dalam empat prosedur. Berdasarkan temuan, tes DOPS bisa diterapkan sebagai metode penilaian obyektif untuk mengevaluasi keterampilan prosedural siswa antara instruktur dan

mahasiswa memiliki kepuasan terhadap DOPS. Studi Bazrafkan di Shiraz dalam [14] juga menunjukkan bahwa mayoritas siswa diperoleh skor tinggi dari tes DOPS dalam menilai praktis keterampilan lab, yang menunjukkan bahwa tes DOPS bermanfaat dalam mengevaluasi keterampilan praktis.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *literatur review* dapat disimpulkan bahwa pengaruh penerapan metode evaluasi *Direct Observation of Procedural Skill (DOPS)* meningkatkan kemampuan individu dalam keterampilan klinis. Kepuasan terhadap metode *Direct Observation of Procedural (DOPS)* dilihat dari sisi instruktur dan mahasiswa keduanya mempunyai kepuasan terhadap metode DOPS. Metode *Direct Observation of Procedural (DOPS)* sangat berguna dalam pembelajaran dan meningkatkan keterampilan klinis mengarah pada hasil yang lebih baik dan melakukan keterampilan dengan lebih percaya diri dan mencapai kompetensi.

REFERENSI

- [1] H. Hengameh, R. Afsaneh, K. Morteza, M. Hosein, S. M. azhar. Marjan, and E. Abbas, "The Effect of Applying Direct Observation of Procedural Skills (DOPS) on Nursing Students' Clinical Skills: A Randomized Clinical Trial," *Glob. J. Health Sci.*, vol. 7, no. 7, pp. 17–21, 2015, doi: 10.5539/gjhs.v7n7p17.
- [2] A. dkk Tamsuri, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- [3] A. et al. Shayan, "The impact of using direct observation of procedural skill (DOPS) evaluation method on some clinical skills of midwifery students," *Siriraj Med J*, vol. 63, no. 2, pp. 159–166, 2012, doi: 10.4025/jphyseduc.v30i1.3036.
- [4] A. dan M. Hidayat, *Buku Preseptorship dalam clinical teaching*. Yogyakarta: Nuha Medika, 2018.
- [5] et al. Mohamadirizi, "The effect of



- direct observation of procedural skills method on learning clinical skills of midwifery students of medical sciences," *J. Educ. Health Promot.*, vol. 9, no. 91, pp. 1–6, 2018, doi: 10.4103/jehp.jehp.
- [6] S. Dabhadkar, G. Wagh, T. Panchanadikar, S. Mehendale, and V. Saoji, "To evaluate Direct Observation of Procedural Skills in OBGY," *Natl. J. Integr. Res. Med.*, vol. 5, no. 3, pp. 92–97, 2014.
- [7] A. Profanter, C. and Perathoner, "DOPS (Direct Observation of Procedural Skills) in undergraduate skills-lab : Does it work ? Analysis of skills-performance and curricular side effects," *GMS Z. Med. Ausbild.*, vol. 32, no. 4, pp. 1–14, 2015, doi: 10.3205/zma000987.
- [8] N. Roghieh, H. Fateme, S. Hamid, and H. Hamid, "The effect of formative evaluation using 'direct observation of procedural skills' (DOPS) method on the extent of learning practical skills among nursing students in the ICU.," *Iran. J. Nurs. Midwifery Res.*, vol. 18, no. 4, pp. 290–3, 2013.
- [9] N. Kumar, N. K. Singh, S. Rudra, and S. Pathak, "Effect of formative evaluation using direct observation of procedural skills in assessment of postgraduate students of obstetrics and gynecology: Prospective study.," *J. Adv. Med. Educ. Prof.*, vol. 5, no. 1, pp. 1–5, 2017.
- [10] B. L. et al Hoseini, "Comparison of midwifery students' satisfaction with direct observation of procedural skills and current methods in evaluation of procedural skills in Mashhad Nursing and Midwifery School," *J. Nurs. Midwifery Res.*, vol. 18, no. 2, pp. 94–100, 2013.
- [11] M. Mbewe, N. Mbewe, and C. M. Ngoma, "Factors contributing to students' satisfaction with direct observation of procedural skills in the school of nursing sciences at the University of Zambia," *J. Nurs. Educ. Pract.*, vol. 10, no. 9, p. 47, 2020, doi: 10.5430/jnep.v10n9p47.
- [12] N. k. Sadeghigooghari, M. kheiri, and M. Jahantigh, "Assessment of Acceptability of Direct Observation of Procedural Skills (DOPS) Among Nursing Students and Faculty Members in Zahedane University of Medical Sciences, IRAN," *Procedia - Soc. Behav. Sci.*, vol. 83, pp. 1023–1026, 2013, doi: 10.1016/j.sbspro.2013.06.190.
- [13] M. Jalili, M. Imanipour, and N. D. Nayeri, "Evaluation of the Nursing Students' Skills by DOPS," *J. Med. Educ.*, vol. 14, no. 1, pp. 13–19, 2015, doi: 10.22037/jme.v14i1.9069.
- [14] M. N. et. al Semnani, "Assessing the Clinical Skills of Interns and Stagers in the Department of Obstetrics and Gynecology Using Direct Observation of Procedural Skills (DOPS) Method and Satisfaction Level of Learners and Examiners," *Srinagarind Med J*, vol. 34, no. 2, pp. 1865–1871, 2017, doi: 10.2337/db06-1293.Additional.